

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Drill* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2016
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MINI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DRILL* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JUNGKE KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2016

Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

ABSTRAK

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk menganalisa apakah ada peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2016 dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Drill*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2016 pada semester II Tahun Pelajaran 2016 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model siklus dari John Elliot. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 15 instrument tes dan non tes berupa 15 instrument tindakan, dan catatan lapangan. Hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II.

Pada kondisi awal ketuntasan yang dicapai siswa kelas V SD Negeri 1 Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2016 Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal ketuntasan yang dicapai siswa kelas V SD Negeri 1 Jungke Karanganyar hanya 5 siswa atau 20% sedangkan pada hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah sebanyak 16 siswa atau 64%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 9 siswa atau 36%. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebanyak 25 siswa atau 100%. Dengan tercapainya hasil tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti, guru, sekolah dan siswa khususnya kelas V di SD Negeri 1 Jungke Karanganyar pada Tahun Ajaran 2016

Kata kunci : Pendekatan pembelajaran *drill*, *passing* bawah bola voli

A. PENDAHULUAN

Cabang olah raga bola voli merupakan cabang olah raga yang telah memasyarakat di Indonesia. Karena mempunyai sifat-sifat diantaranya; sederhana alat dan perlengkapannya, menyenangkan serta dapat dilakukan oleh semua kalangan. Keterampilan memainkan bola secara individu tidak ada artinya apabila tidak dipadukan dengan kerjasama antar anggota tim. Permainan bola voli akan berlangsung jika ada

peraturan-peraturan yang menyatu baik mengenai bola, net, perlengkapan dan lapangan yang digunakan.

Permainan bola voli yang bertujuan untuk mencapai prestasi dan ada juga yang bertujuan kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, permainan bola voli telah dimasukkan sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang masuk dikurikulum SD yaitu permainan bola voli. Akan tetapi pada kenyataannya setelah bola voli diajarkan pada siswa-siswi SD mulai dari kelas V dari sana banyak ditemukan hambatan mengapa permainan bola voli ini tidak berkembang pesat di SD, terutama SD yang berada di daerah. Hal ini dikarenakan memang kurang tersediannya sarana permainan bola voli terutama jumlah bola yang tidak sesuai dengan banyaknya murid dan juga siswa-siswi masih merasa takut terhadap bola voli tersebut. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik terutama Guru Pendidikan Jasmani haruslah mempunyai kreatifitas dalam menciptakan alat pengganti bola voli yang menarik dan menyenangkan. Sehingga anak murid dapat memainkan bola secara maksimal karena sudah tersedianya alat dan anak sudah tidak merasa takut lagi terhadap bola voli.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Bola Voli Mini dengan Menggunakan Pembelajaran *Drill* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2016”.

B. LANDASAN TEORI

Permainan Bola Voli Mini

Bola voli mini dalam bahasan ini adalah permainan bola voli yang berbeda dengan permainan bola voli untuk orang dewasa, akan tetapi tidak merubah kaidah dari permainan bola voli yang sebenarnya. (H. Sunardi, Deddy W K, 2015:71). Oleh sebab itu, hampir semua cabang olahraga diberikan dalam bentuk yang disederhanakan atau dimodifikasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Menurut Toho Cholik Mutohir.dkk (2013:144) menyatakan bahwa setiap permainan khususnya permainan bola voli dapat dilakukan modifikasi berdasarkan

takaran usia, atas dasar itulah maka modifikasi dilakukan pada jumlah pemain, ukuran lapangan, ukuran dan berat bola, tinggi net, dan beberapa peraturan dasar lainnya yang akan membantu anak untuk makin menyenangkan permainan tersebut.

Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Agus Kristiyanto (2010:76) mengungkapkan bahwa siapapun yang akan bermain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain yang meliputi: (1) service, (2) passing atas dan passing bawah, (3) spike atau smash, (4) block atau bendungan. Adapun gambaran umum mengenai macam macam teknik bola voli menurut Sunardi (2009:18) antara lain sebagai berikut:

- 1) Teknik dengan Bola:
 - a. Servis
 - b. Passing bawah
 - c. Passing atas
 - d. Set up (umpan)
 - e. Smash (Spike)
 - f. Block (bendungan)
- 2) Teknik tanpa bola:
 - a. Langkah awalan smash, block
 - b. Langkah sebelum mengambil bola
 - c. Loncatan dan gerak tipu
 - d. Pengambilan posisi

Pembelajaran Bola Voli Mini

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Menurut Abdillah dalam Aunurrahman (2011:35) yang menyimpulkan pendapat dari beberapa ahli pendidikan bahwa “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang

menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

b. Ciri-ciri dan Tujuan Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman. Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlihat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ahli yang mendalami ranah-ranah kejiwaan adalah Bloom, Krathwohl dan Simpson.

c. Pembelajaran Bola Voli Mini

Pembelajaran bola voli mini menggunakan pendekatan pembelajaran drill agar siswa menguasai gerakan gerakan otomatis untuk melakukan ketrampilan passing bawah bola voli mini, sehingga diharapkan tujuan dari pembelajaran bola voli mini dapat tercapai. Berikut akan peneliti sampaikan rangkaian strategi pembelajaran bola voli mini siswa sekolah dasar kelas V.

Media Pembelajaran

Media merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat siswa mengerti. Media adalah alat pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan kepada penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar penerima pesan itu adalah siswa. Pembawa pesan (media) itu berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka. Siswa dirangsang dengan media itu untuk menerima informasi. Kadang-kadang siswa dituntut untuk menggunakan kombinasi dari beberapa indera supaya dapat menerima pesan itu lebih lengkap.

Media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan dua arah yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Media yang dipakai sebagai alat bantu mengajar disebut dengan *dependent media*. Sedangkan media yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar mandiri, disebut *independent media*. Media dirancang dan disusun secara sistematis, serta dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Contoh *independent media* adalah film bingkai bersuara, film rangkaian bersuara, radio, TV, video, film dan media cetak seperti modul yang memang dirancang untuk belajar secara mandiri.

Hakikat Metode *Drill*

(Nana Sudjana, 2002). Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen.

Sugiyanto (2009:63) mengatakan bahwa hal yang perlu dipertimbangkan apabila menggunakan metode *drill* yaitu: 1) *Drill* digunakan sampai gerakan yang benar bisa dilakukan secara otomatis atau menjadi terbiasa, serta menekankan pada keadaan tertentu gerakan itu harus dilakukan. 2) Siswa diarahkan agar berkonsentrasi pada kebenaran pelaksanaan gerakan serta ketepatan penggunaannya. 3) Selama pelaksanaan *drill* perlu selalu mengoreksi agar perhatian tetap tertuju pada kebenaran gerak. 4) Pelaksanaan *drill* disesuaikan dengan bagian-bagian dari situasi permainan olahraga yang sebenarnya. Hal ini bisa menimbulkan daya tarik dalam latihan. 5) Perlu dilakukan latihan peralihan dari situasi *drill* ke situasi permainan yang sebenarnya. 6) Suasana kompetitif perlu diciptakan dalam pelaksanaan *drill*, tetapi tetap ada kontrol kebenaran gerakannya.

C. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan dua cara yaitu tes dan observasi;

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Siswa	Aktivitas siswa dalam belajara bola voli mini	Observasi	Pedoman Observasi
2	Guru	Aktivitas siswa dalam pebelajaran bola voli mini	Observasi	Pedoman Observasi
3	Siswa	Hasil belajar siswa bola voli mini	Tes Siswa cara melakukan passing bawah	
4	Siswa	Respon siswa (tingkat kepuasan belajar) terhadap proses belajar bola voli mini	Peyebaran angket-angket kepuasan belajar siswa	

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *drill* mulai dari pra siklus, siklus I maupun siklus II, diketahui telah mengalami peningkatan baik dari segi aktifitas maupun prestasinya.

Selama Proses pembelajaran siswa terlihat aktif dan sangat antusias, sehingga pembelajaran berlangsung kondusif dan hasil belajar sesuai dengan yang telah ditargetkan. Perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Presentase Perbandingan hasil peningkatan Pendekatan Pembelajaran *Drill* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jungke Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2016

Interval Nilai	Keterangan	Kriteria	PraSiklus	Siklus 1	Siklus 2
84 – 87	A (Sangat Baik)	Tuntas	-Siswa (%)	-Siswa (%)	5 Siswa (20%)
80 – 83	B (Baik)	Tuntas	2 Siswa (8%)	5 Siswa (20%)	12 Siswa (48%)
75 – 79	C (Cukup)	Tuntas	3 Siswa (12%)	11 Siswa (44%)	8 Siswa (32%)
<74	D (Kurang)	Belum Tuntas	20 Siswa (80%)	9 Siswa (36%)	-Siswa (%)

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan prestasi pada pembelajaran *passing* bawah menggunakan pendekatan pembelajaran *drill* dalam permainan bola voli siswa. Dalam aktivitas belajar pra siklus pencapaian siswa baru 20%. Kemudian Peneliti menggunakan metode pendekatan pembelajaran *drill* pada siklus I untuk mengatasi permasalahan dari pra siklus, hasil dari tes dan observasi siklus I menunjukkan aktivitas belajar mencapai 64%. Tindakan siklus I belum sesuai dengan target sehingga penelitian ini dilaksanakan kembali dengan diadakannya siklus II, dengan metode pendekatan pembelajaran *drill* berhasil membuat siswa termotivasi, pembelajaran berjalan dengan kondusif, dan pembelajaran siswa semakin bagus. Hasil pengamatan aktivitas belajar pada siklus II menunjukkan 100% .

Dari uraian data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, penggunaan variasi latihan metode pendekatan pembelajaran *drill* *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa

SD Negeri 1 Jungke Karanganyar pada tahun 2017 dinyatakan berhasil sesuai target yang diharapkan.

E. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Pada kondisi awal atau pra siklus dari 25 siswa yang tuntas 5 siswa, kemudian pada pertengahan penelitian atau siklus I siswa yang tuntas menjadi 16 siswa, yang mendapat nilai B 5 siswa, nilai C 11 siswa. Dan pada akhir penelitian atau siklus II tidak ada satupun siswa yang belum tuntas, yang mendapat nilai A 5 siswa, nilai B 12 siswa, nilai C 8 siswa. Sehingga dengan menggunakan pendekatan pembelajaran drill hasil belajar passing bawah bola voli mini pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2016 dapat meningkat.

Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta alat/media pembelajaran yang digunakan. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta penerapan alat pembelajaran yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat juga membantu motivasi siswa belajar siswa sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada guru SD Negeri 1 Jungke Karanganyar, sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.

- b. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- d. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode *driil* serta penerapan alat modifikasi hendaknya mencoba cara tersebut dalam pembelajaran Penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.
- e. Penelitian ini dapat diterapkan di kelas lain maupun di sekolah lain. Namun tentu saja dalam penerapannya harus diikuti oleh penyesuaian dan modifikasi seperlunya sesuai dengan konteks kelas ataupun sekolah masing-masing. Hal ini disebabkan meskipun sekolah-sekolah yang ada di Indonesia ini pada dasarnya hampir sama satu dengan yang lainnya, namun tetap memiliki suatu karakteristik khusus yang hanya dimiliki oleh masing-masing kelas atau sekolah sebagai akibat dari keanekaragaman yang dimiliki oleh masing-masing individu yang ada di kelas atau sekolah tersebut.
- f. Setiap siswa khususnya kelas V di SD Negeri 1 Jungke Karanganyar, mereka mempunyai kemampuan untuk menyerap materi dengan baik, namun perlu diadakan inovasi-inovasi yang baru, menarik dan menyenangkan untuk memancing siswa untuk memperhatikan dan mencoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto.2010. *Memperluas Desain Permainan Bolavoli di masyarakat kita*. Surakarta: UNS Press.
- Agus Kristiyanto & Nuruddin Priya Budi Santoso.2010.Penelitian Pengajaran: *Prinsip Dasar Metodologi PTK dalam Penjas & Kepelatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- H. Sunardi & Deddy Whinata Kardiyanto. 2015. *Bolavoli*. Surakarta: UNS Press.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Drill* Pada Siswa Kelas V SD NEGERI 1 Jungke Karanganyar Tahun Ajaran 2016
Oleh : Muh. Ikhwan Iskandar

Nana Sudjana.2002. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyanto. 2009. *Belajar Motorik*. Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan.

Toho Cholik Mutohir. dkk. 2013. *Konsep Teknik Strategi & Modifikasi*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.

BIODATA PENULIS

Nama : Muh. Ikwon Iskandar, S.Pd., M.Or.

Pendidikan : - S1 Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
- S2 Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Menjadi dosen pada Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Alamat Kantor : FKIP UTP Surakarta. Jln. Walanda Maramis no. 34
Cengklik Surakarta. Telp. (0271) 854188.